

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era industri yang sangat pesat ini, persaingan industri menjadi terus meningkat. Porter (1985) menyatakan teori persaingan yang mengatakan bahwa jumlah perusahaan yang semakin banyak membuat semakin tingginya persaingan antar industri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2019 terdapat sedikitnya 4,1 juta industri skala mikro yang ada di Indonesia sedangkan ditahun yang sama terdapat sedikitnya 250 ribu industri berskala kecil. Terdapat berbagai jenis industri seperti industri manufaktur, industri kontruksi, industri jasa, industri rumah sakit, industri otomotif, dsb. Setiap perusahaan tentunya memiliki produk berupa barang maupun jasa, banyaknya variasi akan produk yang ada membuat perusahaan perlu meningkatkan produktivitas agar tuntutan konsumen dapat terpenuhi. Perlu adanya sebuah metode yang tepat guna peningkatan produktivitas. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dapat menggunakan *time study*.

Peningkatan produktivitas menjadi hal utama yang dalam peningkatan kualitas sebuah produk barang maupun jasa. Idealnya proses dikatakan produktif bila memiliki keterkaitan dengan kata efektif serta efisien. Produktivitas sendiri merupakan penggambaran akan pola dalam memanfaatkan waktu yang dikaitkan dengan tugas pokok serta fungsinya. Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang efisien dan seefektif mungkin menjadi hal yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Pendekatan yang dapat dilakukan guna peningkatan produktivitas salah satunya menggunakan ilmu ergonomi dan perancangan sistem kerja. Didalam ilmu ini salah satu yang dibahas erat kaitanya dengan waktu. *Time study* merupakan salah satu pendekatan dalam mencapai produktivitas.

Dalam mengukur kinerja seseorang baik individu maupun kelompok dimensi yang menjadi tolak ukur adalah waktu kerja (Sudarmanto, 2009). Penggunaan *time study* dapat membantu dalam menentukan tolak ukur tersebut. Waktu merupakan

sebuah elemen yang unik sebab waktu adalah hal yang berharga bukan hanya dalam sebuah perusahaan namun pada kehidupan sehari-hari menjadi hal yang penting. Waktu menjadi hal yang berharga dikarenakan elemen ini tidak dapat diulang ataupun didaur ulang.

Pada dasarnya pendekatan menggunakan *time study* dilakukan dengan menentukan waktu standar pada setiap proses. Penentuan waktu standar dilakukan setelah menentukan sampling kerja (*work sampling*) pada sebuah proses maupun siklus tertentu. Selain itu juga dalam menentukan waktu standar perlu juga diperhatikan kondisi lingkungan kerja hingga alat, serta metode yang digunakan (Rehman *et.al*, 2019). Menurut Rehman *et.al* (2019) salah satu hal yang penting dalam teknik pengukuran kerja adalah *balance manufacturing* dengan produktivitas.

Penerapan *time study* diberbagai jenis industri telah banyak digunakan untuk mencapai produktivitas. *Time study* juga dapat diterapkan di berbagai skala usaha baik dalam industri kecil menengah (IKM) maupun industri-industri besar pada umumnya. Berdasarkan penerapan *time Study* yang begitu banyak sehingga dapat dijadikan berbagai topik penelitian yang dapat berupa data empiris maupun dalam bentuk *literature review*. Banyaknya penerapan metode ini diberbagai industri membuat penerapannya disetiap industri dapat berbeda beda.

Studi literatur ini akan membahas penggunaan atau penerapan *time study* pada dua jenis industri yaitu industri kesehatan dengan industri manufaktur. Kedua jenis industri ini secara umum bergerak pada bidang yang jelas berbeda. Perbedaan yang nampak pada industri manufaktur yaitu pada industri ini didalamnya terdapat mesin, manusia, dsb yang bertujuan untuk mengolah sebuah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, sedangkan pada industri rumah adalah pada industri ini juga terdapat mesin, manusia, dsb namun perbedaan yang nampak ada pada produk yang dihasilkan, industri ini yaitu pelayanan.

Industri rumah sakit dalam studi literatur ini dikhususkan di sebuah rumah sakit. Pemilihan studi kasus rumah sakit diambil dikarenakan pekerjaan yang dilakukan disetiap harinya selalu sama. Keunikan ini menjadi daya tarik tersendiri akan permasalahan produktivitas pekerjaan. Selain itu juga industri rumah sakit

sendiri memiliki cakupan yang luas sehingga perlu dikerucutkan agar studi literatur ini tidak melebar dan harapannya dapat membantu dalam penelitian penelitian lain.

Penggunaan *time study* pada industri manufaktur sudah cukup banyak. Metode ini banyak digunakan sebab industri ini melakukan pekerjaan secara berulang ulang tidak seperti pada industri rumah sakit. Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan dapat menggunakan *time and motion study* sebab metode ini dapat menentukan waktu standar pada setiap proses.

Berdasarkan penjelasan kedua tersebut, industri rumah sakit dan manufaktur terlihat jelas berbeda. Penerapan *time study* pada kedua industri dapat juga berbeda namun juga memiliki kemungkinan adanya kesamaan. Berdasarkan latar belakang yang ada maka studi terdapat pertanyaan penelitian penerapan *time study* pada kedua industri tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka terdapat pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan *time study* di industri manufaktur dan industri kesehatan?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu mengetahui penerapan *time study* di industri manufaktur dan industri kesehatan.

1.4.Sistematika Penulisan

Studi literatur ini dituliskan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang pendahuluan akan studi literatur. Sub bab pada bagian ini antara lain latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori

Bab II ini berisi tentang segala teori yang digunakan. Selain teori yang dijelaskan pada bab ini juga di jelaskan tentang konsep penelitian ini. Konsep penelitian dalam hal ini berkaitan dengan *time study*, produktivitas, dan pemaparan tentang industri manufaktur dan kesehatan,

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian berisi tentang langkah-langkah dalam melakukan studi literatur. Pemaparan langkah-langkah studi literatur ini bertujuan untuk membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Bab IV Pembahasan Dan Diskusi

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahsan terkait studi literatur. Pembahasan yang akan dilakukan mengenai ringkasan singkat tentang isi dari setiap studi kasus, yang kemudian dibandingkan penerapannya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Bab V Kesimpulan

Pada bagian ini merupakan bab terakhir dalam penulisan studi literatur. Bab ini berisi tentang hasil serta kesimpulan studi literatur. Bab ini juga berisi tentang jawaban dan kesimpulan dari pertanyaan penelitian.